



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskripsi kualitatif karena penelitian ingin memperoleh gambaran yang bersifat umum dan komprehensif serta mendalam mengenai sistem dan mekanisme yang digunakan dalam implementasi kebijakan pemerintah dalam penataan usaha pasar tradisional dan moderen, (Studi Kasus Perda NO. 6 Thn. 2012 Tentang Penataan pasat tradisional, pusat Perbelanjaan Dan Moderen Di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan)".

Menurut Miles dan Huberman bahwa data kualitatif adalah merupakan sumber dari data deskriptif yang luas dan mempunyai landasan yang kokoh. Memuat penyelarasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkungan setempat, dapat menjelaskan dan memahami alur peristiwa secara kronologis, dapat menilai sebab akibat, memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat, lebih condong dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tidak diduga sebelumnya dan membentuk teori yang baru.

B. Fokus Penelitian

Menurut Maleong (1989), masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus. Penetapan fokus ini dimaksudkan untuk membatasi obyek



yang diteliti sehingga fokus benar-benar dapat diamati dan dianalisa secara cermat.

Sebagaimana yang digambarkan dalam perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka fokus penelitian ini adalah.

1. Proses implementasi kebijakan pemerintah dalam penataan usaha pasar modern dan tradisional dalam Studi Kasus Perda NO. 6 Thn. 2012 Tentang Penataan pasat tradisional, pusat Perbelanjaan Dan Moderen di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan)".
2. Faktor-faktor apakah yang mepengaruhi dan mendukung dalam implementasi kebijakan Studi Kasus Perda NO. 6 Thn. 2012 Tentang Penataan pasat tradisional, pusat Perbelanjaan Dan Moderen di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan).

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih secara sengaja lokasi penelitian di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan, dengan pertimbangan bahwa.

1. Berdasarkan fenomena yang ada bawasanya implementasi kebijakan pemerintah dalam penataan usaha pasar modern dan tradisional baik di kotanya maupun di desa itu pertanggungjawaban kegiatannya kurang sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah.
2. Pemerintahan Dinas perdagangan, dalam kinerja dan pelaksanaannya kurang optimal pada saat melakukan kegiata implementasi kebijakan



dalam penataan usaha pasar modern dan tradisional di tempat yang saya teliti yaitu Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

3. Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan merupakan wilayah tempat penelitian yang cukup mudah dijangkau dari segi waktu maupun biaya oleh pihak peneliti sehingga memudahkan mendapatkan data berkaitan dengan implementasi kebijakan pemerintah dalam penataan usaha pasar tradisional dan moderen.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (1989), menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi sumber data adalah informasi yang di tentukan secara sengaja yang dapat memberikan informasi data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperlukan dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau nara sumber sebagai informan yang langsung berhubungan dengan fokus penelitian. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Informan dipilih secara acak, pemilihan informan didasarkan pada subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan data. Dalam hal ini peneliti



mengumpulkan data berdasarkan obserfasi, situasi yang wajar dan sebagaimana adanya (Nasutyon,1988), maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Informas Kunci (*Key informan*)

Informan awal atau informasi kunci dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu pemilihan didasarkan atas penguasaan permasalahan yang akan diteliti, mempunyai data dan bersedia memberikan data yang benar-benar relevan dan *up to date* dengan masalah implementasi kebijakan pemerintah dalam penataan usaha pasar tradisional dan moderen pada Perda NO. 6 Thn. 2012 Tentang Penataan pasat tradisional, pusat Perbelanjaan dan Moderen di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Di antarany informa kunci adalah

a. Tempat dan pristiwa

Yaitu tempat dan pristiwa dimana proses implementasi kebijakan pemerintah dalam penataan usaha pasar tradisional dan moderen pada Perda NO. 6 Thn. 2012 Tentang Penataan pasat tradisional, pusat Perbelanjaan Dan Moderen Di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan diantara tempat yang menjadi proses implementasi kebijakan pemerintah dalam penataan usaha pasar tradisional dan moderen adalah pasar tradisional dan moderen di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.



2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui laporan-laporan, buku-buku/catatan-catatan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, diantaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan proses implementasi kebijakan pemerintah dalam penataan usaha pasar tradisional dan moderen. Dokumen sebagai sumber data lain yang menunjang data utama yang relevan dengan masalah dan fokus penelitian antara lain meliputi ketentuan peraturan daerah yang berkaitan dengan masalah implementasi kebijakan pemerintah dalam penataan usaha pasar tradisional dan moderen. Serta dokumen-dokumen yang meliputi dalam penataan usaha pasar tradisional dan moderen.

E. Informan

Informan yang di pilih oleh peneliti dari pemerintahan pelaksanaan masalah implementasi kebijakan pemerintah dalam penataan usaha pasar tradisional dan moderen pada Perda NO. 6 Thn. 2012 Tentang Penataan pasat tradisional, pusat Perbelanjaan dan Moderen di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan:

1. Mubarok, SH, MM (Kepala Dinas)
2. Endang Sri Wiludjeng, SH, MH (Subbag umum)
3. Azizah,SH,MM (Subbag Keuwangan)
4. Dra. Rocmiatun Khusnah (Subbag Program)
5. Drs.Ec. Khusnul Khotima, MM (Bidang Perdagangan)



Sebagai informan dari pihak Masyarakat Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan, bawasannya informan yang dipilih dari Kecamatan Karanggeneng tersebut dipilih dengan sengaja. Adapun informan yang dipilih oleh peneliti dari pihak masyarakat kecamatan Karanggeneng adalah sebagai berikut.

1. Bapak Suprpto (Selaku Toko Masyarakat)
2. Bapak H. Suraji (Selaku Toko Masyarakat Serta Kepala Sekolah MI islamiyah karanggeneng)
3. Ibu uswatun Khasanah (Selaku Toko Masyarakat)
4. Ibu Maimunah (Selaku Toko Masyarakat Serta ketua koprasia Kecamatan Karanggeneng)
5. Bapak H. Taukhitul Amin (Selaku Toko Masyarakat Serta Kasun karanggeneng)

F. Pengumpulan Data

Data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena hasil penelitian kemudian dianalisa dengan kajian-kajian yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data diperlukan untuk memudahkan teknik prosedur pengumpulan data dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi (Djam’an Satori, 2011:128) diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data yang diperlukan untuk menghimpun data penelitian



melalui pengumpulan dan pengindraan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah memperhatikan hubungan baik antara peneliti dengan informan, agar informan dapat menerima peneliti tanpa harus di curigai, karena hal itu menjadi hambatan utama terhadap keberhasilan Observasi, maka kesadaran diri (*self awareness*) peneliti digunakan dalam mengendalikan semua keterbatasan ini. Dalam observasi disini data yang di gunakan adalah data primer yakni kata-kata dan tindakan yang telah diamati.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif kata-kata dan tindakan yang utama untuk itu wawancara sangat penting dalam penelitian ini. Metode mengajukan pertanyaan secara langsung dengan informan yang memberi penjelasan pendapat, sikap dan keyakinan tentang hal-hal yang relevan dalam penelitian.

Wawancara (Sugiono, 2010:72) adalah percakapan dengan maksud tertentu, dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*responden*) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam wawancara peran informan tetap menjadi sentral walaupun keadaan informan berganti-ganti. Tugas peneliti (pewawancara) adalah tetap menjaga agar peran informan dapat berfungsi sebagaimana perannya dalam proses sosial yang sebenarnya.



Seperti yang diuraikan di atas biasanya wawancara merupakan data primer yakni proses tanya jawab antara peneliti dengan informanyaitu: Drs.Aris Wibawa, MM (Kepala Dinas), Drs. Setyo Basuku, MH (Sekretariat), Dra,Retno HP, MM (Subbag umum), Sujarwo, SH (Subbag Keuangan), Dra. Rocima tun Khusna (Subbag Program), Drs.Ec. Khusnul Khotima, MM (Bidang Perdagangan).

3. Dokumentasi

Model ini dilakukan dengan cara mengamati, mencatat atau men copi dokumen-dokumen, bahan panduan / arsip-arsip maupun data lain yang terkait dengan yang diteliti. Cara ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan fokus penelitian dan untuk menambah kelengkapan dalam menganalisis data peneliti.

Dokumen merupakan data sekunder yang berdasarkan data yang terkumpul meliputi: dokumen perda atau peraturan daera di kota lamongan dalam penataan pasar tradisional dan moderen, berkas tentang penataan usaha pasar tradisional dan moderen.

4. Analisis Data

Analisa adalah penyerdahanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.(Gibson, 1989:167) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sejak awal sampai sepanjang proses penelitian berlangsung, hal ini dimaksudkan muncul implikasi teoritikberupa proposisi-proposisi sebagai hasil analisis interaktif yang



dikemukakan oleh miles dan huberman. (Miles dan Huberman, 1992:248) model ini menganjurkan agar penelitian dalam melakukan kegiatan pengumpulan data, baik selama proses pengumpulan databerlangsung, maupun saat pengumpulan data selesai,tetap mempertimbangkan tiga komponen analisis yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus menerus sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun. Oleh sebab itu reduksi data merupakan suatu bentuk data analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data maka penelitian kualitatif dapat disederhanakan ditransformasi dalam beragam cara.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan menyederhanakan informasi kedalam suatu kesatuan bentuk konfigurasi yang mudah dipahami, sehingga peneliti tidak terjebak dan tidak tergelincir



kedalam pengambilan keputusan yang ceroboh dan gegabah. Pada penelitian ini penyajian data diwujudkan dalam bentuk tabel atau grafik, dengan demikian dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana prosedur penataan izin usaha pasar moderen dan tradisional.

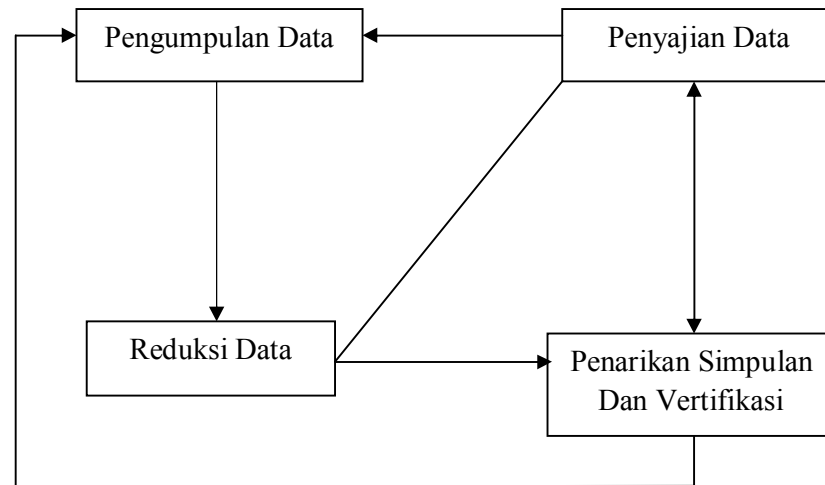
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan konfigurasi utuh selama penelitian berlangsung sedangkan verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti selama pencatatan berlangsung atau peninjauan kembali catatan yang diperoleh selama dilapangan. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari yang telah dikumpulkan melalui pencarian pola, tema hubungan persamaan, hal-hal sering timbul dan lain sebagainya, yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif.



Tabel 4

Model Analisis Interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman



Sumber: Miles Dan Huberman, Metode penelitian kualitatif

13. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi, maka dibuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yang masing-masing terdiri dari subbab.

Bab I : berisi Pendahuluan. Bab ini adalah permulaan dari pembahasan skripsi, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi konsep, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian pustaka. Memuat kajian pustaka, pengertian Kebijakan, Pengertian Implementasi Kebijakan Publik, Pasar tradisional dan Pasar Moderen, Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Kebijakan..



Bab III : Metode Penelitian. Memuat jenis penelitian, Fokus Penelitian, Lokasi penelitian, Jenis dan Sumber Data, Jenis Data, Pengumpulan Data, Analisa Data dan Sistematika penulisan

Bab IV : mendeksripsikan hasil penelitian dan pembahasan. Memuat gambaran umum lokasi penelitian, Hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : penutup, berisi kesimpulan dan saran.